

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca di kelas 1 SD Negeri 1 Gunung Lagan, menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dan lain -lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sehingga penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, tetapi hanya berisi kata – kata tertulis maupun lisan berdasarkan pemaparan narasumber dan objek yang diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang sedang terjadi maupun yang sudah lalu secara ilmiah. Menurut (Sugiyono, 2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penelitian ini dilakukan secara deskriptif terhadap objek yang alamiah.

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Menggunakan berbagai teori dan wawasan yang luas agar mampu bertanya, menganalisis, dan mengontruksi situasi yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Sehingga masalah yang diteliti dapat di deskripsikan dengan jelas berdasarkan fakta – fakta yang ditemukan di lapangan.

### **3.2 Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Gunung Lagan Aceh Singkil, yang berada di kampung Gunung Lagan, Jln. Rimo – Tanah Merah, Kec. Gunung Meriah. Kab. Aceh Singkil. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2025. Terdapat jumlah siswa di kelas I berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 perempuan dan 8 laki – laki.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya:

#### **1. Observasi**

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal – hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, benda – benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan. Pengamatan dapat dilakukan melalui Indra penglihatan, penciuman, pendengaran, dan peraba. Observasi dibagi menjadi tiga macam, yakni observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tidak terstruktur.

Peneliti mengamati semua kegiatan di kelas 1 mulai dari awal hingga berakhirnya pembelajaran. Tidak hanya mengamati, peneliti juga ikut serta dalam kegiatan pembelajaran namun hanya pada kegiatan tertentu. Sehingga, peneliti dapat menemukan penyebab dari kesulitan belajar yang di alami siswa serta dapat

memahami kondisi dan hambatan yang dialami siswa dan guru selama proses pembelajaran

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini digunakan sebagai pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Maka dari itu, saat melakukan wawancara peneliti akan membawa instrument penelitian sebagai pedoman wawancara,. Instrumen penelitian itu berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis agar peneliti mengetahui Batasan pembahasan yang harus diketahui. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas 1 dan siswa. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam berkaitan dengan kesulitan belajar dialami siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Metode ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, foto digunakan sebagai salah satu Teknik dokumentasi yang dapat membantu pengumpulan data.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan

kejelasan terhadap kenyataan atau realistik. Menurut (sugiyono, 2018: 335), analisis data kualitatif fersi Miles dan Huberman, bahwa ada empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau varifikasi.

#### 1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data artinya sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian penyederhanaan, pengubstrakan, dan tranpormasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, metode, menelusuri tema, menulis nomor, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan Kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan merancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

#### 4. Penarikan Kesimpulan atau varifikasi

Penarikan Kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada Kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran Kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. (Miles dan Huberman dalam sugiyono, 2020:335).